

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas pada bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan sehubungan dengan masalah sering terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MT. Palu Sipat yang disebabkan kurangnya kesadaran dan kedisiplinan ABK serta pengawasan oleh perwira dalam menggunakan alat-alat keselamatan di atas kapal MT. Palu Sipat. Maka dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Pemanfaatan alat keselamatan kerja di MT. Palu Sipat masih belum optimal yang dikarenakan oleh beberapa faktor:
 - a) Spesifikasi APD tidak sesuai sehingga menyebabkan ABK tidak nyaman dalam menggunakannya.
 - b) Pengawasan yang dilakukan perwira masih kurang sehingga ABK menyepelkan dalam menggunakan alat-alat keselamatan.
2. Dalam upaya mengefektifkan alat keselamatan kerja di MT. Palu Sipat masih sangat kurang, karena masih didapat *crew* kapal yang dalam melaksanakan kerja harian masih belum menggunakan alat keselamatan kerja yang baik sehingga masih banyak diterjadi kecelakaan kerja. Hal itu akibat dari kurang efektifnya *safety meeting* yang diadakan satu bulan sekali.

B. Saran

Berdasarkan informasi dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas dan disertai dengan pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, di antaranya adalah:

1. Berkaitan dengan upaya mengatasi pemanfaatan alat keselamatan kerja di kapal MT. Palu Sipat, ada dua upaya yang penulis usulkan:
 - a) Hendaknya pihak pemilik kapal atau operator mengadakan peremajaan atau hendaknya perusahaan mengganti APD yang sesuai spesifikasi seperti:
 - 1) Nyaman dipakai.
 - 2) Tidak mengganggu pelaksanaan saat dipakai
 - 3) Benar-benar dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya.
 - b) Seharusnya perwira lebih sering melakukan pengawasan terhadap ABK dalam kegiatan apapun selama di lapangan.
2. Berkaitan dengan upaya mengefektifkan alat keselamatan kerja guna menjamin keselamatan kerja, maka penulis usulkan:
 - a) Sebaiknya selalu diadakannya *safety meeting* minimal dua kali dalam satu bulan, apalagi jika ada *crew* kapal yang baru naik agar *crew* kapal dapat mengetahui pentingnya fungsi alat-alat keselamatan dan meningkatkan kepedulian antara rekan kerja sehingga dapat menjamin keselamatan kerja di atas kapal.